

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin.SW.2021.*Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Riwayat Penyakit Infeksi DenganKejadian Stunting Di Kota Parepare*. Sulawesi Selatan : Universitas Muhammadiyah.
- Afifah, L. (2019). Hubungan Pendapatan, Tingkat Asupan Energi dan Karbohidrat dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun di Daerah Kantong Kemiskinan. *Amerta Nutrition*, 3(3), 183. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.183-188>
- Astadi, N. G. A. sanggrayani. (2015). *Tingkat Konsumsi Energi Protein Dan Status Gizi Vegetarian Di Asrama Sri Radha Gopisvara Madhava Banyuning Singaraja Bali*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Almatsier. (2002). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. In N. L. Kusumayanti, *Gambaran StatusGizi Dan Keragaman Konsumsi Pangan Di SMA Dwijendra Denpasar*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama .
- Agustina Ardina,dk. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan Dan Konsumsi Energi.*Jurnal Agrisepe*,Vol (16)2015.
- Ayuningtyas, A., Simbolon, D., & Rizal, A. (2018). Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 445. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.960>
- Baculu, E. P. H. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Asupan Karbohidrat Dengan Status Gizi Pada Anak Balita Di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Toli Toli. *Promotif*, 7(1), 14–17.
- Dahlan1, R. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN, TINGGI BADAN IBU DAN SANITASI LINGKUNGAN. *Jurnal Serambi Sehat Volume XV No. 1 April 2022*, 57-67.
- Depkes RI. 2000. *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*. Jakarta:
Depkes RI
- Depkes RI. 2020. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: Hk.01.07/Menkes/104/2020 Tentang Sebagai Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya*. Jakarta 2020
- Dodos et al., 2017.*Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG) Anak Balita*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Masyarakat.
- Hardiansyah, & Supariasah, I. D. (2017). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Gizi Bayi dan Balita*.
- Hariyati et.al. (2016). *Hubungan Antara Riwayat Infeksi dan Tingkat Konsumsi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 25-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember (The Correlation Between History of Infection and Consumption Level with Genesis Stunting Among C*.

- Kemendes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. 2(1), 5–7.
- Khirana.S.2021. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Patimpeng Kabupaten Bone*. Makassar : Universitas Hassanudin.
- Langi et.al. (2019). Asupan Zat Gizi Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun. *Gizido*, 11(2), 51–54.
- Notoatmodjo S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugraheni, A. N. S., Nugraheni, S. A., & Lisnawati, N. (2020). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Mineral dengan Kejadian Balita Stunting di Indonesia: Kajian Pustaka. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(5), 322–330.
- Oktarina Zilda dan Trini Sudiarti. 2013. Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*, November 2013, 8(3): 175—180
- Rahayu, B. dan S. Darmawan. 2019. Hubungan karakteristik balita, orang tua, higiene dan sanitasi lingkungan terhadap stunting pada balita. *Binawan Student Journal*. 1(April):22–27.
- Rahmawati et.al. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting Sangat Pendek dan Pendek pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Sawah Besar Related Factors of Very Short and Short Stunting In Children Aged 24 - 59 Months in Kecamatan Sawah Besar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 68–78.
- Ririn, K., & Trias, M. (2020). Stunted Toddlers Had Lower Hair Zinc Level Compared to Their Normal Peers : Result from a Case Control Study in Nganjuk. *J Nutr Sci Vitaminol*, 9–12.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2018.
- Sanitation, E., Sari, Y. W., Wirjatmadi, B., & Setyaningtyas, S. W. (2020). *Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro , Personal Hygiene Ibu , Sanitasi Lingkungan Dan Diare Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan*. 11, 94–104.
- Sari, H. P., Permatasari, L., Ayu, W., & Putri, K. (2021). *Perbedaan Keragaman Pangan , Pola Asuh Makan , dan Asupan Zat Gizi Makro pada Balita dari Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja Differences of Food Diversity , Child Feeding Patterns , and Macro Nutrition Intake in Children from Business Women and Housewife*. 60, 2–3. <https://doi.org/10.20473/amnt.v5i3.2021>

- Supriasa. (2012). Penilaian Status Gizi Edisi Revisi. In *Penerbit Buku Kedokteran: EGC*.
- WHO. 2018. *Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving Global Nutrition Target 2025*
- Winarsih, S. 2008. *Pengetahuan Sanitasi Dan Aplikasinya*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Wiyono, S., A. Burhani, T. P. Harjatmo, T. Astuti, N. A. Zulfianto, dan M. S. Putri. 2019. The role sanitation to stunting children age 6-35 months , purwojati subdistrict , banyumas district , central java , indonesia. 6(1):82– 88.